

## ABSTRAK SKRIPSI

Saat perekonomian berkembang pesat dan persaingan menjadi tinggi maka informasi yang tepat dan akurat menjadi suatu hal yang penting. Akuntansi menyediakan informasi berupa laporan keuangan yang memberi gambaran mengenai nilai dan kinerja badan usaha kepada para pemakai laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan putusan ekonomi. Saat ini dalam melakukan penyusunan laporan keuangan digunakan dasar akuntansi konvensional yang memiliki prinsip *historical cost* dan asumsi bahwa harga-harga adalah tetap.

Dalam perekonomian dengan tingkat inflasi yang tinggi akibat peningkatan harga umum yang terus menerus maka laporan keuangan berdasarkan akuntansi konvensional akan menimbulkan masalah tersendiri karena laporan keuangan tersebut kurang memberikan informasi yang akurat bagi pemakai laporan keuangan. Nilai-nilai yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut tidak mencerminkan nilai badan usaha sebenarnya yang sesuai dengan tingkat harga umum yang berlaku. Untuk mengatasi masalah ini maka laporan keuangan berdasarkan akuntansi konvensional membutuhkan informasi tambahan berupa laporan keuangan berdasarkan Akuntansi Inflasi yang dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh peningkatan harga umum terhadap nilai dan kinerja badan usaha.

Akuntansi Inflasi merupakan metode untuk menyatakan kembali sepenuhnya laporan keuangan konvensional agar sesuai dengan tingkat harga yang berlaku. *General Price Level Accounting* merupakan salah satu metode Akuntansi Inflasi. Dengan metode ini maka pos-pos neraca dan laporan laba rugi yang terpengaruh oleh perubahan harga di sesuaikan dengan faktor indeks harga, sehingga dapat dinyatakan kembali dengan nilai uang yang sama sesuai dengan tingkat harga yang berlaku.

PT "X" yang sedang melakukan penawaran umum terhadap obligasinya perlu memberikan informasi yang akurat mengenai badan usaha kepada para calon investor yang ingin menanamkan dananya. Oleh karena itu badan usaha sebaiknya menyusun laporan keuangan berdasarkan Akuntansi Inflasi sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konvensionalnya. Dengan demikian laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan putusan.